

3. Menambah pembangunan tanggul dan meninggikan jalan untuk mengurangi intensitas genangan rob masuk ke dalam permukiman dan rumah masyarakat
4. Melakukan monitoring/pengecekan kawasan-kawasan rehabilitasi mangrove dan pembangunan fisik (talud, pemecah pantai, busur dan lain-lain) supaya mengetahui lokasi kerusakan dan melakukan pemulihan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai pengalaman komunitas dan kelembagaan dalam program pengurangan risiko bencana
5. Perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dengan penyuluhan supaya lebih menjaga keberlangsungan lingkungan yang bersih di Desa Bedon
6. Perluasan kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Bedono yang tidak berkaitan dengan sumber daya pesisir supaya lebih menstabilkan keadaan ekonomi masyarakat
7. Perlunya menambah kurikulum kebencanaan di sekolah-sekolah Desa Bedono supaya meningkatkan pengetahuan kebencanaan anak-anak sejak dini

5.3 Kelemahan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada komponen institusi hanya mengidentifikasi ada tidaknya komunitas terkait kebencanaan dan program kelembagaan yang mengutamakan pengurangan risiko bencana. Penelitian ini tidak ikut mengidentifikasi sejauh mana keterlibatan komunitas dan kelembagaan dalam upaya pengurangan risiko bencana dan peningkatan ketahanan komunitas. Penelitian ini juga tidak membahas secara mendalam tentang keefektifan setiap program yang dilakukan oleh komunitas dan lembaga dalam kaitannya dengan mengurangi risiko bencana yang diterima masyarakat. Sehingga, hal ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi penelitian selanjutnya yang perlu dilakukan di Desa Bedono